

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Saat ini di dalam dunia pendidikan siswa di tuntut untuk kreatif dalam belajar. Apa lagi di jaman modern kini tehnologi mengalami perkembangan yang sangat pesat seiring dengan kemajuan jaman.Maka dari itu siswa di tuntut kreatif agar dapat bersaing di jaman modern kini. Meningkatkan kreativitas anak didik sangatlah penting. Meningkatkan kreativitas anak sama halnya dengan meningkatkan kemampuan anak dalam berkresi. Jika kereativitas anak tersebut tergali maka ia akan mampu untuk menciptakan hal yang baru bagi diri dan lingkungannya. Sehingga prestasi sianak di sekolahnya akan mencapai nilai yang maksimal dan juga untuk di masa akan datang anak-anak tersebut akan menjadi tenaga kerja handal yang akan memajukan negri ini.

Disetiap jenjang pendidikan mulai dari SD (sekolah dasar) sampai dengan SMA (sekolah menengah atas) sains selalu ada muncul untuk dipelajari. Bahkan diperguruan tinggi sekalipun sains masih sering muncul untuk dipelajari. Sains dipelajari tidak hanya untuk di dunia pendidikan tetapi sains di pelajari agar siswa dapat menjaga dan memanfaatkan lingkungan alam sekitarnya dengan baik. Tidak hanya itu, sains juga sangat penting di pelajari, karena berkaitan tentang bagaimana mencari tahu tentang alam secara sistematis sehingga sains bukan hanya penguasaan kumpulan pengetahuan yang berupa fakta-fakta dan konsep saja melainkan juga sebuah proses penemuan pengetahuan yang baru di lingkungan alam sekitarnya. Penerapan sains perlu dilakukan

secara bijaksana agar penerapannya dalam menemukan hal-hal yang baru dan siswa dapat melestarikan kelestarian lingkungan alam dengan baik.

Namun pada kenyataannya di SD ketertarikan siswa dalam mempelajari sains masih kurang. Hal ini terjadi karena beberapa sebab seperti metode pembelajaran yang digunakan tidak relevan, guru sains dalam pembelajarannya kurang bervariasi dalam menggunakan pendekatan pembelajaran, rendahnya motivasi belajar siswa dalam pelajaran sains. Dimana hal-hal tersebut membuat siswa menjadi ribut di kelas dan menyebabkan suasana belajar menjadi tidak tenang. Akibatnya kreativitas belajar siswa pada mata pelajaran tidak tercapai secara maksimal.

Rendahnya kreatifitas belajar siswa dapat dilihat dengan hasil wawancara sipeneliti dengan guru kelas 4 SDN 101824 Durian Simbelang. Dimana didalam pengakuan guru tersebut siswa di kelasnya jarang ada yang mau bertanya kepada guru tentang materi pelajaran sains, serta kurangnya perhatian siswa pada saat guru menjelaskan materi tentang pelajaran sains di depan kelas. Adapun pada saat guru memberikan pertanyaan kepada siswa, siswa tersebut tidak bisa secara kreatif dalam menjawabnya dimana siswa hanya menjawab melalui kutipan-kutipan yang ada dibuku saja. Hal tersebut mengakibatkan kurangnya kreativitas belajar siswa. Tidak hanya itu, nilai pelajaran siswa pada pelajaran sains juga jadi rendah. Siswa dapat dikatakan tuntas dalam belajar minimal memperoleh nilai 70. Salah satu masalah yang perlu ditindak lanjuti pada Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dikelas IV SD Negeri No. 101824 Durian Simbelang dalam pembelajaran sains adalah rendahnya pemahaman siswa dalam mencerna pelajaran dari guru. Jadi sipeneliti berpendapat bahwa hal ini disebabkan

karena guru menggunakan metode ceramah dalam kegiatan belajar mengajar, sehingga siswa kurang tertarik dalam mempelajarinya.

Di SD, diharapkan diadakan penekanan pembelajaran sains secara terpadu yang diarahkan pada pengalaman pelajar untuk merancang dan membuat mutu karya anak lebih maksimal melalui penerapan konsep sains. Sesuai dengan tuntutan kurikulum pada pelajaran sains, maka dari itu perlu diterapkan dalam inovasi pembelajaran yang dapat meningkatkan kreatifitas belajar siswa, sehingga siswa mau berlama-lama belajar dan tidak bosan dalam mempelajari sains. .

Didalam belajar mengajar pendekatan belajar sangatlah penting. Dimana di dalam proses pendekatan belajar guru dapat mengetahui kemampuan dan potensi masing-masing anak didiknya. Selain itu didalam proses belajar mengajar guru juga dapat mengetahui karakteristik anak didiknya. Sehingga didalam proses belajar mengajar guru dapat menyiapkan strategi mengajar dengan baik, salah satunya adalah menggunakan pendekatan CTL sehingga setiap siswanya mampu menyerap pelajaran yang di ajarkan guru dengan baik. Tetapi kebanyakan guru tidak menggunakan strategi pendekatan CTL. Sehingga didalam proses belajar mengajar siswa yang menyerap pelajaran dengan baik kurang maksimal. Maka dari itu didalam belajar mengajar, strategi pendekatan CTL sangatlah penting, agar proses belajar mengajar dan kreativitas belajar siswa dapat tertuju secara maksimal.

CTL sangatlah penting di terapkan di dunia pendidikan. Karena CTL merupakan sistem yang membantu yang lambat dan siswa yang cepat menangkap pelajaran untuk menyadari potensi yang ada pada diri mereka. CTL juga mampu memuaskan kebutuhan otak untuk mengkaitkan informasi baru dan pengetahuan yang sudah ada, yang

merangsang pembentukan fisik otak dalam rangka merespon lingkungan. Selain itu CTL sesuai dengan prinsip-prinsip yang berlaku pada alam, belajar secara contextual berarti belajar mengeluarkan potensi penuh seseorang siswa secara alamiah.

Berdasarkan uraian di atas penulis tertarik membuat suatu penelitian dengan judul “ **Meningkatkan kreativitas belajar siswa pada pelajaran sains dengan pendekatan CTL pada siswa kelas IV SDN 101824 Durian Simbelang**”.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka permasalahan yang dapat diidentifikasi adalah sebagai berikut :

1. Metode pembelajaran yang digunakan guru tidak relevan
2. Suasana belajar yang kurang tenang
3. Kurangnya ketertarikan siswa dalam mempelajari sains
4. Kekreativitasan siswa dalam proses belajar mengajar masih kurang
5. Motivasi belajar siswa pada pelajaran sains masih kurang
6. Kurangnya kemampuan guru dalam menggunakan pendekatan contextual

1.3 Pembatasan Masalah

Memperhatikan banyak dan luasnya masalah yang di uraikan pada identifikasi masalah, maka perlu di buat batasan masalah. Masalah di batasi hanya tentang kreativitas dan pendekatan CTL dimana masalah hanya diteliti pada proses pelajaran sains kelas IV semester I di SDN 101824 Durian Simbelang.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah dan pembatasan masalah, maka peneliti menggunakan rumusan masalah dalam penelitian tindakan kelas ini. Yakni: “Apakah dengan penggunaan pendekatan CTL dapat meningkatkan kreativitas belajar siswa pada pelajaran sains di kelas IV SD Negeri 101824 Durian Simbelang ?”

1.5 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian tindakan Kelas ini adalah sebagai berikut :

Untuk mengetahui apakah CTL dapat meningkatkan kreativitas belajar siswa pada pelajaran sains

1.6 Manfaat Penelitian

Manfaat yang dapat diperoleh dari Penelitian Tindakan Kelas :

1. Bagi siswa kelas IV SD Negeri 101824 Durian Simbelang melalui pendekatan CTL diharapkan dapat meningkatkan kreativitas belajar siswa pada pelajaran sains.
2. Bagi guru hasil penelitian ini di jadikan model pendekatan CTL untuk meningkatkan kreativitas siswa pada materi pokok lain.
3. Bagi sekolah hasil penelitian ini dijadikan bahan untuk mengambil kebijakan pendekatan CTL untuk meningkatkan kreativitas siswa di SDN 101824 Durian Simbelang.
4. Sebagai sipeneliti untuk membuktikan apakah penelitiannya sudah berhasil atau belum.

5. Bahan masukan bagi peneliti selanjutnya dalam melakukan penelitian tentang pendekatan CTL.



THE
Character Building
UNIVERSITY